HUBUNGAN ANTARA KECEPATAN DAN KELINCAHAN DENGAN KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA PADA PESERTA SSB WALET ANGKASA DESA REJOSO KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN BLITAR TAHUN 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Penjaskesrek

Oleh :

ARIF NURCAHYONO
NPM. 10.1.01.09.1551

PROGRAM STUDI PENNDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

ARIF NURCAHYONO
NPM. 10.1.01.09.1551

Judul :

HUBUNGAN ANTARA KECEPATAN DAN KELINCAHAN DENGAN KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA PADA PESERTA SSB WALET ANGKASA DESA REJOSO KECAMATAN BINANGUN KABUPATAN BLITAR TAHUN 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Sripsi Jurusan Penjaskesrek
FKIP UNP Kediri

Tanggal:.....2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Slamet Junaidi.M.Pd.	**Reo Prasetivo Herpandika.M.Pd.**
NIDN. 0015066801	**NIDN.0727078804**

ii

Skripsi oleh:

ARIF NURCAHYONO
NPM. 10.1.01.09.1551

Judul :

HUBUNGAN ANTARA KECEPATAN DAN KELINCAHAN DENGAN KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA PADA PESERTA SSB WALET ANGKASA DESA REJOSO KECAMATAN BINANGUN KABUPATAN BLITAR TAHUN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 30 Mei 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:		Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.	
2. Penguji I	: Ardhi Mardiyanto, M.Or	
3. Penguji II	: Reo Prasetiyo Herpandika,M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIND. 0716046202

iii

HUBUNGAN ANTARA KECEPATAN DAN KELINCAHAN DENGAN KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA PADA PESERTA SSB WALET ANGKASA DESA REJOSO KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN BLITAR TAHUN 2015

ARIF NURCAHYONO
10.1.01.09.1551
FKIP - PENJASKESREK

Drs. Slamet Junaidi, M.Pd dan Reo Prasetiyo Herpandika,M.P
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling di gemari oleh lapisan masyarakat, disamping bentuk dan permainnaya sangat sederhana juga mudah dimengerti dan dilakukan. Adapun teknik dasar yang ahrus dimiliki oleh pemain sepak bola adalah : passing, controlling, dribbling, heading, shooting dan sebagainya.

Menggiring bola sangat perlu dimiliki oleh pemain sepakbola karena menggiring bola merupakan hal yang paling utama guna untuk menerobos pertahanan lawan untuk mendekati gawang dan mencetak gol.

Metode penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik tes dan pengukuran. Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SSB WALET ANGKASA Desa Rejoso Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar sebanyak 25 siswa, teknik penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu 25 siswa. Variabel penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu kecepatan dan kelincahan, serta satu variabel terikat yaitu keterampilan menggiring bola. Instrumen tes dalam penelitian ini yaitu tes kecepatan, tes kelincahan dan tes menggiring bola. Analisis data menggunakan korelasi ganda. Hasil analisis koefisien korelasi untuk kecepatan sebesar 0.435 dengan nilai sig 0.01 < 0.05, yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan ada hubungan secara signifikan antara kecepatan dengan keterampilan menggiring bola. Hal ini berarti bahwa dengan bertambahnya kecepatan akan diikuti pula kecepatan dalam menggiring bola. Hasil analisis koefisien korelasi untuk kelincahan sebesar 0.268 dengan nilai sig 0.09 > 0.05, yang berarti hipotesis ditolak, dengan demikian kelincahan berhubungan secara tidak signifikan dengan keterampilan menggiring bola. Hal ini berarti bahwa walaupun seseorang mempunyai kelincahan yang baik maka tidak mempengaruhi keterampilan dalam menggiring bola. Hasil analisis korelasi ganda sebesar 0.460 yang diuji keberartiannya menggunakan uji F diperoleh Fhitung sebesar 2,956 dengan nilai sig 0.07 > 0.05, yang berarti hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kecepatan dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola pada Siswa SSB WALET ANGKASA Desa Rejoso Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar. Disarankan kepada guru maupun pelatih dalam menyusun program latihan fisik memprioritaskan latihan kecepatan seperti lari jarak pendek 50 meter, latian reaksi kecepatan guna untuk mengimbangi teknik dasar menggiring bola sehingga berpengaruh dalam gerakan menggiring bola menjadi lebih cepat dan terampil.

Kata kunci: hubungan, kecepatan, kelincahan, keterampilan menggiring bola.

I. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secarakeseluruhan melalui berbagai kegiatanjasmani yang bertujuanmengembangkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual, dan emosional. Juga terdapat berbagai macam pengertian dan penjelasan tentang pendidikan jasmani seperti yang salah satunya telah dikemukakan oleh : Ade Mardiana, dkk (2011 : 14).

Pendidikan jasmaniadalah suatu proses pendidikan sesorang sebagai individu atau sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematik melalui kegiatan berbagai kegiatan jasmani dalam rangkamemperoleh peningkatan kemamapuan dan ketrampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak.

Fungsi dan tujuan dari Pendidikan Nasional Republik Indonesia seperti yang diamanatkan dalam pasal 3 Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Bahan ajar pendidikan meliputi: pembentukan gerak, pembentukan prestasi, pembentukan sosial, dan pertumbuhan badan. Sedangkan yang dapat dijadikan bahan pelajaran di dalam pendidikan jasmanimeliputi lingkungan sekitar (geografik) suatu daerah,kebudayaan daerah, aktivitas-aktivitas tradisional dan sebagainya dalam Ade Mardiana, dkk (2011 : 115).

Pendidikan jasmani juga tidak bisa lepas dari suatu gerak dalam melakukan kegiatanya dalam berolahraga, gerak bagi manusia tak dapat dipisahkan dengan proses perubahan yang berinteraksi dan mereaksi dinamika hidupnya serta dengan lingkungannya yang senantiasa berubah. Melalui olahraga dan latihan seseorang akan mengatasi baik kekuatan dalam dirinya sendiri maupun kekuatan-kekuatan alam semesta. Berikut ini akan di sebutkan faktor-faktor dasar, untuk meningkatkan kualitas-kualitas seperti kemampuan gerak (motor ability), kesegaran gerak (motor fitness), keterampilan olahraga (sport skill) yang telah dikemukakan oleh: Moelyono Biyakto Atmojo, Sarwono (1993 : 288) antara lain :

1. Kekuatan
2. Kecepatan
3. Daya otot
4. Daya tahan
5. Kelincahan
6. Keseimbangan

7. Fleksibilitas
8. Koordinasi
9. Perasaan kinesetik.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (M.E. Winarno, 2011 : 25). Definisi operasional menurut Winarno (2011 : 34) adalah definisi yang disusun peneliti berdasarkan sintesis yang disusun dari kajian pustaka yang dilengkapi sampai dengan teknik pengambilan data di lapangan secara operasional. Di dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang penulis kemukakan yaitu :

Variabel Bebas atau Independent Variabel (X_1) adalah variabel yang diduga sebagai munculnya variabel terikat atau variabel yang mempengaruhi (M.E. Winarno, 2011 : 27). Dalam penelitian ini adalah kecepatan.

Kecepatan adalah kapasitas suatu individu untuk melakukan gerakan – gerakan secara berurutan dengan pola yang sama pada tempo yang tinggi.

Variabel Bebas atau Independent Variabel (〖X〗_2) adalah variabel yang diduga sebagai munculnya variabel terikat atau variabel yang mempengaruhi (M.E. Winarno, 2011 : 27). Dalam penelitian ini adalah kelincahan.

Kelincahan adalah kemampuan seseorang dalam mengubah arah dengan tempo yang cepat dan tepat pada waktu melakukan gerakan tanpa kehilangan suatu keseimbangan.

Variabel Terikat atau Dependent Variabel (Y) adalah variabel respon atau output juga variabel yang di pengaruhi, dalam penelitian ini adalah keterampilan menggiring bola.

Keterampilan menggiring bola adalah suatu kemampuan individu untuk melakukan gerakan menendang bola terputus – putusatau identik dengan membawa bola sambil berlari.

Variabel bebas (〖X〗_(1)) yaitu kecepatan di peroleh dengan data terhadap tes kecepatan lari dengan jarak 50 meter, variabel bebas (〖X〗_2) yaitu kelincahan diperoleh dengan data terhadap tes zig-zag run, variable terikat (Y) yaitu tes keterampilan menggiring bola yaitu dengan teester siswa SSB WALET ANGKASA Desa Rejoso Kabupaten Blitar Tahun 2015 sebagai subyek sampel atau sebagian orang dalam pengumpulan data penelitian ini.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

Hasil dari analisis regeresi untuk menyatakan hubungan antara kecepatan dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola pada siswa SSB

WALET ANGKASA Desa Rejoso Kabupaten Blitar Tahun 2015 dapat dilihat pada hasil output SPSS :

Uji hipotesis untuk menyatakan hubungan antara kecepatan dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam sepak bola pada siswa SSB WALET ANGKASA Desa Rejoso Kabupaten Blitar Tahun 2015 dapat melihat pada hasil analisis data penelitian di atas.

Hasil analisis data pada tabel 4.7 menunjukkan koefisien korelasi untuk variabel kecepatan sebesar 0,430 dengan nilai sig. atau signifikansi 0.01 (0.01<0.05) yang berarti signifikan, maka Ha Diterima dan Ho ditolak. Hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kecepatan dengan keterampilan menggiring bola. Hasil analisis untuk koefisien korelasi variabel kelincahan sebesar 0,268 dengan nilai sig. atau signifikansi 0.09 (0.09>0.05) yang berarti tidak signifikan, maka Ha Ditolak dan Ho diterima. Hal ini menunjukkan ada hubungan yang tidak signifikan antara kelincahan dengan keterampilan menggiring bola.

Selanjutnya untuk pengujian hipotesis secara bersama-sama antara kecepatan (X1) dan kelincahan (X2) dengan Keterampilan menggiring bola (Y) adalah berdasarkan tabel 4.9 Anova, nilai sig. atau signifikansi adalah 0.07 (0.07<0.05) yang berarti tidak signifikan, maka Ha ditolak dan Ho diterima. Hal ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kecepatan dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola.

B. KESIMPULAN

1. Hubungan Antara Kecepatan Dengan Keterampilan Menggiring Bola pada Siswa SSB WALET ANGKASA Desa Rejoso Kabupaten Blitar Tahun 2015.

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig. atau signifikansi untuk kecepatan adalah 0.01 (0.01< 0.05) yang berarti ada hubungan antara kecepatan dengan keterampilan menggiring bola, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecepatan mempengaruhi keterampilan menggiring bola. Semakin besar kecepatan seseorang, maka hasil menggiring bola akan semakin cepat, sebaliknya semakin lambat kecepatannya maka hasil menggiring bola juga semakin lambat. Kecepatan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi gerak. Kecepatan merupakan unsur kemampuan gerak yang harus dimiliki seorang pemain sepak bola sebab dengan kecepatan yang tinggi, pemain yang menggiring bola dapat menerobos dan melemahkan daerah pertahanan lawan. Kecepatan didukung dengan tenaga ekplosif

berguna untuk fastbreak, dribble dan passing. Kecepatan bukan hanya berarti menggerakan seluruh tubuh dengan cepat, akan tetapi dapat pula terbatas pada menggerakan seluruh tubuh dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Kecepatan dapat dilihat dari sejumlah besar kegiatan dalam olahraga meliputi kerja kaki yang efisien dan perubahan tubuh yang cepat. Seseorang yang mampu bergerak dengan koordinasi seperti diatas yang cepat dan tepat berarti memiliki kecepatan yang baik yang berpengaruh terhadap keterampilan menggiring bola.

2. Hubungan antara kelincahan dengan keterampilan menggiring bola pada Siswa SSB WALET ANGKASA Desa Rejoso Kabupaten Blitar Tahun 2015

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig. atau signifikansi untuk kelincahan 0.09 (0.09< 0.05) yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan keterampilan menggiring bola. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa kelincahan bukan salah satu faktor yang mempengaruhi bertambahnya keterampilan menggiring bola seseorang atau pemain hal ini dapat dilihat dari hasil korelasi signifikansi dalam penelitian ini. Dengan demikian apabila seseorang mempunyai kelincahan yang bagus tanpa di dasari dengan teknik dasar menggiring bola yang benar maka pemain yang mempunyai kelincahan yang bagus seakalipun tidak akan mempengaruhi bahkan meningkatkan keterampilan menggiring bolanya.

3. Uji hipotesis ke 3 Tidak ada hubungan antara kecepatan dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola .

Dari tabel uji hipotesis secara bersama-sama menunjukkan nilai sig. atau signifikansi 0.07 (0.07<0.05) yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kecepatan dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam sepak bola pada siswa SSB WALET ANGKASA Desa Rejoso Kabupaten Blitar Tahun 2015. Dari analisis ini dapat dikatakan hanya kecepatan yang dapat meningkatkan keterampilan menggiring bola sedangkan kelincahan tidak menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan keterampilan menggiring bola.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Denny, Mielke. (2007). Dasar – Dasar Sepak bola, : Bandung. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia.

Magono, Agus. (2011). Dasar – Dasar Sepak Bola, Solo : UPT Penerbit dan Percetakan UNS.

Mardiana, Ade, Purwadi,Wira Indra Satya. (2011). Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Jakarta : Universitas Terbuka

Nurhasan. (2001). Tes Dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani. Jakarta Pusat : Derektorat Jendral Olahraga.

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Bisnis (Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta

Sajoto, Mochamad. (1988). Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sarwono.(1993) Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Yudiana, Yuyun. (2008). Dasar-Dasar Kepelatihan. Jakarta : Universitas Terbuka